

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV SD

Ana Zuyyina Fitri¹, Nuril Nuzulia²

^{1,2}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

anazuyyinafitri@gmail.com, nuril.nuzulia@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The development of pop up book media learning that has been validated by validators was tested on fourth grade students of SD Negeri Sekarpuro. The purpose of the study was to improve reading literacy as a Civics learning media. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection used observation techniques, interviews, validators' questionnaires and student response questionnaires. The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The research obtained results based on the material expert validation score of 92%, media experts 96%, learning experts 100%, and student responses scored 93.6%. The pre-test and post-test results increased from an average score of 57.4 to 81.4. It can be concluded that pop up book media is considered very valid and positively applied in improving students' reading literacy.

Keywords: Reading Literacy, Media Development, Pop Up Book, PPKn

ABSTRAK

Pengembangan pembelajaran media *pop up book* yang telah divalidasi oleh para validator diujicobakan pada siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro. Tujuan dari penelitian untuk meningkatkan literasi membaca sebagai media pembelajaran PPKn. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket para validator dan angket respon siswa. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tersebut memperoleh hasil berdasarkan skor validasi ahli materi sebesar 92%, ahli media 96%, ahli pembelajaran 100%, dan respon siswa mendapat skor 93,6%. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 57,4 menjadi 81,4. Dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* dinilai sangat valid dan positif diterapkan dalam meningkatkan literasi membaca siswa.

Kata-Kata Kunci: Literasi Membaca, Pengembangan Media, *Pop Up Book*, PPKn

PENDAHULUAN

Pentingnya literasi dalam menentukan mutu sumber daya manusia untuk modal memajukan bangsa menjadi perhatian khusus. Mendukung anak dengan membaca serta memahami isi bacaannya menuju pada tujuan kecakapan abad ke 21, yang mana itu merupakan fokus dari pemerintah (Hasanah, 2020). Kemampuan literasi penting bagi mewujudkan kecakapan generasi abad 21. Penetapan yang bahwa masyarakat Indonesia

dapat menguasai 6 literasi diantaranya literasi bahasa, numerasi, sains, digital, finansial serta budaya dan kewarganegaraan (Nuril & Abd Gafur, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, kementerian dan kebudayaan Indonesia menerapkan sistem GLS (Gerakan Literasi Sekolah) dalam kebijakan kurikulum merdeka yang didalamnya juga bertujuan untuk peningkatan literasi membaca dimulai pada jenjang dasar.

Permasalahan yang dihadapi di SD Negeri Sekarpuro melalui wawancara dengan Bapak Eko Prasetyo, S.Pd selaku wali kelas IV adalah rendahnya literasi membaca siswa. Salah satu kendala yang terjadi pada literasi membaca siswa khususnya kelas IV berawal pada tingkat kelas sebelumnya proses pembelajaran yang dilakukan Guru hanya terbatas pada penggunaan LKS. Mengakibatkan sejumlah siswa mengalami kesulitan membaca dengan lancar sampai kurang memenuhi standar untuk naik ke kelas berikutnya. Kebijakan kurikulum tetap mempertahankan untuk memajukan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas literasi membaca di kelas IV saat ini. Literasi membaca di kelas IV dianggap paling rendah dibandingkan kelas tinggi lain di SD Negeri Sekarpuro. Hal ini menjadi perhatian karena kelas IV merupakan tahap transisi dari kelas rendah menuju kelas tinggi.

Kegiatan gerakan literasi membaca pernah diterapkan di SD Negeri Sekarpuro. Sampai sekarang tidak berjalan karena jadwal siswa yang tidak mencukupi. Sehingga adanya perpustakaan sekolah sangat jarang digunakan. Peneliti ini berusaha mengantisipasi permasalahan tersebut dengan menggabungkan sistem literasi membaca dengan proses pembelajaran di kelas. Dengan mengembangkan media *pop up book* diharapkan siswa dapat termotivasi sehingga minat membaca menjadi meningkat. Kurikulum yang digunakan yakni kurikulum merdeka dengan penguatan profil pelajar pancasila atau P5 yang bertujuan untuk menciptakan pelajar yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Sehingga PPKn merupakan pelajaran penting yang harus dipahami dan diamalkan oleh siswa. Seringkali siswa merasa bosan untuk membaca materi yang banyak karena kurangnya semangat dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PPKn, sehingga siswa menganggap bahwa pelajaran tersebut terasa membosankan. Perlu adanya penggunaan media yang beragam agar semangat siswa meningkat. Media yang digunakan Guru di kelas IV pada proses pembelajaran PPKn menggunakan LKS, Proyektor, video pembelajaran serta E-book. Wali kelas IV tidak mewajibkan menggunakan buku paket karena buku tersebut hanya sebagai penunjang pembelajaran serta ditakutkan memberatkan wali murid.

Kurangnya media pembelajaran buku merupakan salah satu penyebab tingkat literasi membaca di kelas IV rendah, maka perlu adanya pengembangan alat penunjang atau media dengan model yang inovatif. Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dalam sektor pendidikan yang mengharuskan dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal dalam proses pembelajaran (Kristanto, 2016). Media digunakan untuk mempermudah guru terhadap materi yang disampaikan serta mempermudah siswa dalam memahaminya sebagai respons terhadap proses pembelajaran (Setiawan, 2022). Media yang menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan literasi membaca dan keefektifan pembelajaran adalah *pop up book*. Hal ini sejalan dengan jurnal yang berjudul "Media *pop up book* sebagai penunjang keberhasilan literasi membaca siswa sekolah dasar" ditulis oleh Indah Andri Susanti, yang mana untuk dapat meningkatkan literasi membaca, penggunaan media pembelajaran harus menarik dengan penyajian gambar, dimensi atau visual yang tidak membosankan (Susanti, 2021).

Pop up book disebut sebagai tipe buku yang menyajikan halaman-halaman yang dapat bergerak saat buku dibuka, di dalamnya terdapat gambar-gambar dengan dimensi tiga untuk

mencegah rasa bosan pembaca. Media *pop up book* ini menghadirkan 3 dimensi dengan bentuk-bentuk yang unik, menggugah rasa penasaran serta pengombinasian warna, tujuannya agar meningkatkan ketertarikan siswa (Novelia & Yanti, 2022). Desainnya yang inovatif tidak hanya memastikan ketertarikan visual, tetapi juga bertujuan agar peserta didik merasa terkesan setiap kali membuka halaman buku, sehingga pembelajaran akan berjalan lebih dinamis dan pemahamannya menjadi optimal (Diah, 2023). Pemilihan media *pop up* ini didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, buku *pop up* memiliki kesan baru dibandingkan dengan buku cetak dengan gambar biasa. Kedua, mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Terakhir, buku *pop up* memiliki kemampuan untuk menampilkan elemen tridi atau tiga dimensi, yang menunjukkan isi bacaan yang lebih nyata melalui ilustrasi gambar dan teks. Hal ini sejalan dengan jurnal yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Pop up book* dan *Big Book* terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan" ditulis oleh Aco Karumpa, Andi Halimah dan Sulastri, dalam jurnal tersebut mengatakan jika hasil penggunaan *pop up book* lebih optimal daripada menggunakan *big book*. Sehingga dengan menarik minat siswa menggunakan media ini, pemahaman terhadap isi bacaan dalam suatu teks dapat meningkat.

Berdasarkan hal yang disebut diatas, peneliti termotivasi untuk merancang media pembelajaran berupa buku *pop up*, sehingga penelitian ini memiliki judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Pop up book untuk Meningkatkan Literasi Membaca pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SD*". Harapannya agar mempermudah guru dengan media tersebut dalam ketercapaian peningkatan literasi membaca siswa.

KAJIAN LITERATUR

Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Kustandi & Sutjipto (2013), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Setiap jenis media pembelajaran dapat digunakan dan mengarah tujuan pembelajaran dengan memikat minat dan perhatian siswa serta mengolah pemikiran dan perasaan mereka selama proses transfer pengetahuan. Media pembelajaran dapat mencakup pengetahuan atau informasi dari berbagai sumber, seperti buku, televisi, internet, video pembelajaran dan lainnya untuk disampaikan kepada peserta didik (Nurdyansyah, 2019).

2. Klasifikasi Media Pembelajaran

- Media dua dimensi atau media grafis, seperti foto, poster, gambar, grafik, komik, buku dan sebagainya.
- Media tiga dimensi, melibatkan benda kongkrit yang dapat dilihat dari sisi manapun contohnya patung, miniatur dan sejenisnya.
- Model proyeksi, seperti OHP, slide PowerPoint dan sejenisnya.
- Lingkungan, yang mencakup bagian-bagian sekolah seperti kelas, kantin, sekitar rumah, lapangan, pasar, kebun dan sebagainya (Batubara dkk, 2013).

Pop Up Book

1. Pengertian *Pop Up Book*

Buku *pop up* adalah buku yang memiliki komponen halaman yang dapat berubah. Buku ini dianggap sebagai buku yang dapat dipindahkan menurut beberapa orang. Buku *pop up* berisi gambar, teks, dan elemen yang dapat terlipat

ketika ditutup (Ensiklopedia, dikutip pada 16 November 2023). Paul Jackson mengungkapkan bahwa buku *pop up* adalah struktur tiga dimensi yang dapat membangun dirinya sendiri yang terbentuk melalui aksi membuka lipatan. Menurut perspektifnya, buku *pop up* adalah jenis buku cetak dengan nuansa ilustratif, dengan setiap halaman mengandung bagian yang membentuk kerangka tiga dimensi (Maryanti, 2016).

2. Kelebihan dan Kekurangan *Pop Up Book*

Adapun Kelebihan dan kekurangan Pop up book (Sidabutar, 2019):

1) Kelebihan *Pop Up Book*

- a) Media *pop up book* bermanfaat untuk memupuk kreativitas dan imajinasi anak, serta menginstigasi minat baca pada mereka karena media ini dirancang dalam bentuk serta berwarna sehingga daya tarik siswa semakin tinggi dalam proses belajar.
- b) *Pop up book* memicu imajinasi anak, meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan berpikir kritis dan kreatif serta menumbuhkan rasa cinta membaca.
- c) Mengajarkan siswa dalam menghargai buku dengan menggunakan serta menyimpannya dengan baik.
- d) Mempermudah siswa dalam memahami materi, menarik perhatian dengan memanfaatkan gambar dan warna, sambil menampilkan fakta-fakta.

2) Kekurangan *Pop Up Book*

- a) Biaya produksi umumnya lebih tinggi karena melibatkan proses yang cukup rumit serta beresiko kerusakan tinggi saat digunakan terus menerus.
- b) Memerlukan keahlian khusus dalam pembuatannya dan mengkomunikasikan pesannya hanya melalui elemen visual.
- c) Menuntut tingkat ketelitian yang tinggi.

Mata Pelajaran PPKn

1. Pengertian Mata Pelajaran PPKn

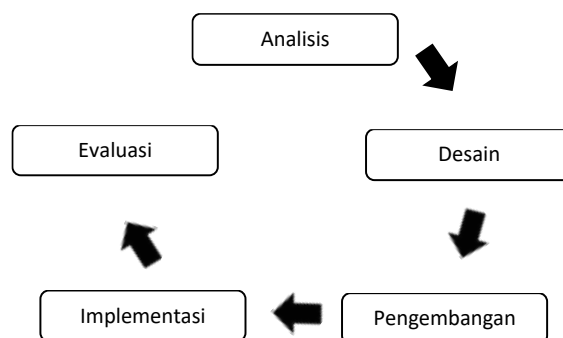
Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan pentingnya hak dan kewajiban warga negara sehingga tindakan didasarkan pada tujuan dan aspirasi negara dan tidak menyimpang dari aturan yang berlaku. Ini adalah alasan mengapa pelajaran ini diajarkan dari usia dini hingga tingkat perguruan tinggi. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk menghasilkan generasi penerus yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dalam masyarakat. (Magdalena, 2020)

2. Tinjauan Keberagaman Kebudayaan Indonesia

Keragaman budaya Indonesia menghasilkan berbagai bentuk ekspresi, seperti upacara, rumah, pakaian, tarian adat, lagu dan alat musik tradisional, makanan khas serta senjata tradisional (Hafsyah, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian *R&D* atau *Research and Development* dengan pengembangan model *ADDIE* yang dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 dengan lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Sugiyono, 2019) yang dirinci dalam gambar berikut:



Gambar 1. Bagan Prosedur Pengembangan

Berdasarkan langkah-langkah diatas, penelitian ini dilakukan dengan objek *one group* yaitu semua siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro yang berjumlah 38 anak. Analisis yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapat dari instrumen observasi, wawancara serta kritik dan saran dari para validator. Sedangkan data kuantitatif didapat dari hasil tes, angket validator dan respon siswa. Analisis meningkatkan pemahaman siswa diambil dari hasil penilaian pretest dan posttest yang dikumpulkan guna memberi gambaran umum mengenai peningkatan literasi membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran. Sebelum produk digunakan dalam uji coba, perlu dilakukan validasi untuk mengetahui validitas media yang dikembangkan. Uji validitas dilakukan oleh ahli materi, media dan pembelajaran.

Untuk perolehan data kuantitatif berdasarkan penilaian validator dan pengisian angket respon siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah tanggapan seluruh responden

Xi = Jumlah keseluruhan skor ideal

100% = Konstanta

Menurut Sugiyono (2019), Untuk mempermudah dalam mengambil keputusan, maka ada kriteria positif dalam pengkualifikasian seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Skala Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	76-100%	Sangat Positif
2	51-76%	Cukup Positif
3	26-50%	Kurang Positif
4	0-25%	Tidak Positif

Berdasarkan kriteria tersebut, media pembelajaran yang telah melalui proses validasi dianggap memiliki kriteria positif apabila memperoleh persentase antara 76-100%. Kriteria media dianggap cukup positif jika persentasenya berkisar antara 51-75%, persentasenya

kurang positif berkisar dari 26-50% dan persentase tidak positif berkisar dari 0-25%. Persentase ini menjadi penentu positifitas tanggapan siswa pada media yang dikembangkan.

HASIL

Prosedur Pengembangan

1. Analisis

Tahap awal yang dilakukan yakni pemilihan lokasi penelitian dan pengumpulan informasi. Lokasi yang dipilih peneliti adalah di SD Negeri Sekarpuro. Karena lokasi tersebut penggunaan media belum sepenuhnya diterapkan. Selain itu, peneliti pernah mengajar dan mengenali karakter siswa disekolah tersebut.

Mengidentifikasi masalah dilakukan dengan sumber data siswa dan guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan kurangnya minat membaca siswa terhadap materi PPKn. Sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang kurang pada materi. Penggunaan media pembelajaran juga belum dimanfaatkan secara keseluruhan untuk mendorong siswa membaca. Peneliti menanyakan tanggapan guru bagaimana jika pada materi keberagaman budaya pada mata pelajaran PPKn diterapkan menggunakan media *pop up book* tersebut apakah cocok atau tidak dan dapat bermanfaat untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Guru menanggapi bahwa media tersebut cocok dan bisa diterapkan pada kelas IV.

2. Desain

Tahap dalam desain ini merupakan tahapan merancang produk yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Adapun kegiatan pada tahap desain oleh peneliti sebagai berikut:

a. Menentukan Materi

Materi yang digunakan pada media pembelajaran adalah mata pelajaran PPKn pada bab keberagaman budaya Indonesia jenjang kelas IV SD/MI.

b. Merancang Desain Produk

Merancang desain produk diawali dengan menyusun isi materi, ukuran buku, pemilihan warna yang menarik, bentuk dan ukuran *font*, menentukan gambar atau ilustrasi yang sesuai dengan pembahasan materi. Desain produk dirancang berdasarkan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan pada tahap analisis awal serta hasil dari konsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Menyusun Instrumen Validasi dan Respon Siswa

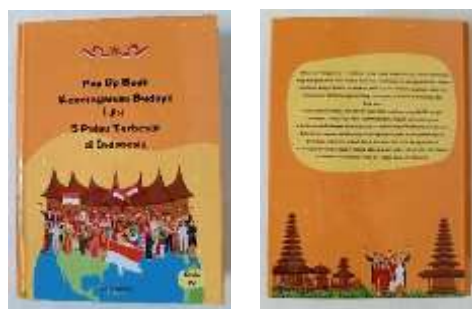
Untuk memvalidasi media, instrumen angket digunakan peneliti dengan disebarkan kepada para validator antara lain ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Siswa diberikan angket terpisah untuk mengumpulkan tanggapan terhadap pengembangan media pembelajaran. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan dengan 5 poin pada skala penilaian. Halaman terakhir kuesioner terdapat kolom untuk memberikan kritik dan saran perbaikan.

3. Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini, pembuatan *pop up book* dari perancangan desain pada tahap sebelumnya. Aplikasi yang digunakan pada proses pengembangan menggunakan aplikasi *Canva*. Berikut hasil pengembangan produk:

a) Cover

Cover depan memuat judul dengan font yang lebih besar dari tulisan lainnya serta dilengkapi gambar pendukung sesuai dengan tema buku.



Gambar 2. Tampilan cover depan dan belakang

b) CP, TP, Daftar isi dan Petunjuk penggunaan

Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dalam media menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari petunjuk penggunaan memudahkan siswa untuk mengetahui bagaimana menggunakan buku secara tepat.



Gambar 3. CP, TP, Daftar isi dan Petunjuk penggunaan buku

c) Pendahuluan

Pendahuluan dalam produk *pop up book* menjelaskan mengenai sekilas materi yang akan dibahas pada isi media.



Gambar 4. Halaman Pendahuluan

d) Materi Inti Pembelajaran

Materi inti buku memuat 5 pembahasan mengenai keberagaman budaya di 5 pulau terbesar di Indonesia yakni pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua. Setiap pulau termuat 5 ciri khas budaya diantaranya rumah adat, pakaian adat, tarian adat, alat musik tradisional dan makanan khas daerah. Berikut ini tampilan materi yang terdapat pada *pop up book*:

Tabel 3. Halaman Isi Materi Pembelajaran

Nama Daerah	Tampilan Halaman
-------------	------------------



e) Rangkuman dan Referensi

Pada bagian ini berisi poin-poin penting dari uraian materi tentang keberagaman budaya serta tujuan dari menghargai keberagaman yang ada. Referensi berisikan sumber materi yang bertujuan sebagai rujukan pada pengembangan pembahasan yang terdapat pada media.



Gambar 5. Halaman rangkuman dan referensi

f) Evaluasi

Pada bagian ini, terdapat 2 jenis evaluasi. Yang pertama untuk mengetahui pemahaman atau kognitif siswa setelah membaca dan mempelajari materi yang terdapat pada media *pop up book*. Evaluasi yang kedua bertujuan untuk melatih siswa menganalisis pada materi yang telah dibahas.



Gambar 6. Halaman lembar evaluasi siswa

g) Profil Pengembang

Pada bagian ini memuat informasi oleh penulis dari *pop up book*.

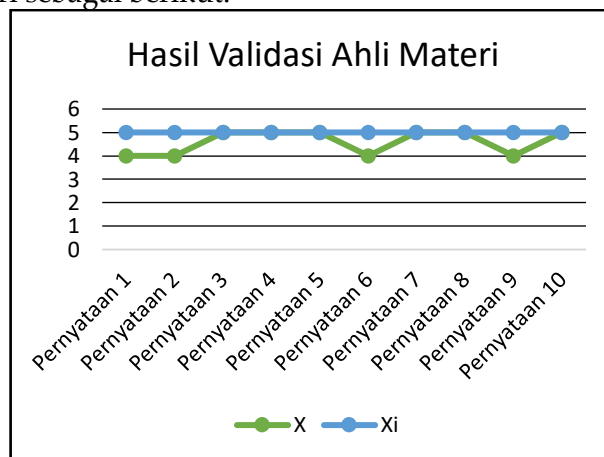


Gambar 7. Halaman profil pengembang *pop up book*

Setelah melalui tahap pengembangan, langkah selanjutnya adalah validasi media. Berikut hasil validasi oleh validator:

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd dosen PPKn di PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyajian data yang terkumpul dari validasi ahli materi sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi pada pengisian angket dihitung dalam rumus:

$$P = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

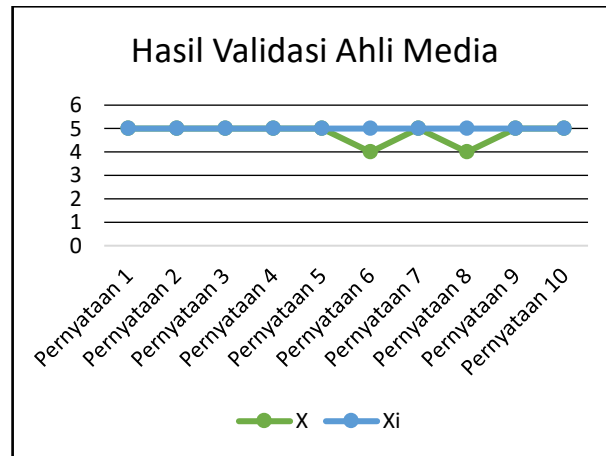
$$P = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Masukan validator ahli materi adalah secara umum materi sudah sesuai dengan CP dan TP. Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami siswa kelas IV.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media oleh Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku dosen pengembangan media pembelajaran Program Studi PGMI UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang. Penyajian data yang terkumpul dari validasi ahli media sebagai berikut:



Gambar 9. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi pada pengisian angket dihitung dalam rumus:

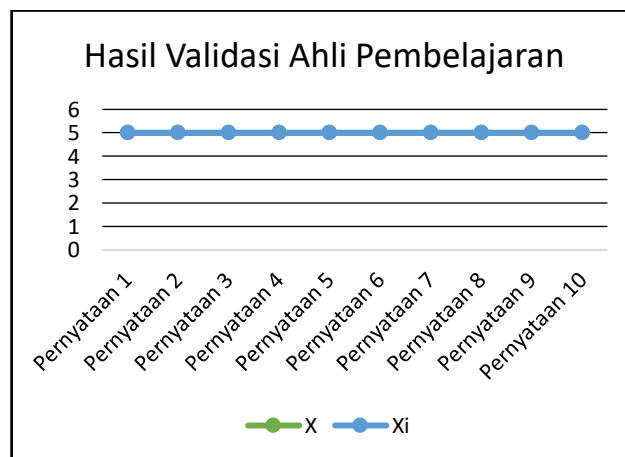
$$P = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Masukan ahli media adalah dengan merevisi sedikit tampilan *cover* dan penyesuaian ukuran gambar dalam isi media.

3) Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran oleh Bapak Eko Prasetyo, S.S., S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri Sekarpuro. Penyajian data yang terkumpul dari validasi ahli pembelajaran yaitu:



Gambar 10. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Hasil validasi pada pengisian angket dihitung dalam rumus:

$$P = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

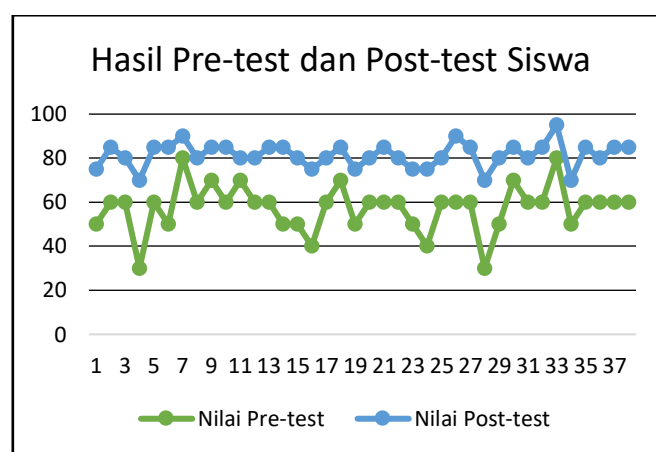
$$P = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan komentar ahli pembelajaran bahwa pengembangan media pembelajaran sudah sangat bagus dan inovatif. Peserta didik mudah memahami, wawasan pengetahuan

bertambah serta anak-anak lebih antusias. Sehingga tidak ada masukan oleh validator ahli materi.

4. Implementasi

Peneliti membagikan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi keberagaman budaya sebelum penggunaan media. Peneliti membagi menjadi beberapa kelompok kecil. *Pop up book* di bagikan pada setiap kelompok untuk dijadikan bahan bacaan bersama teman sekelompok dengan baik. Siswa di beri waktu untuk membaca buku, setiap kelompok mengerjakan pertanyaan yang terletak diakhir halaman *pop up book*. Pertanyaan essay dikerjakan secara berkelompok sedangkan evaluasi kedua (*post-test*) dikerjakan secara individu. Siswa diminta untuk menjawab semua pertanyaan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok serta individunya didepan kelas. Berikut hasil *pre-test* dan hasil *post-test* setelah penggunaan media *pop up book*:



Gambar 11. Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui jika hasil sebelum dan setelah menggunakan media mengalami peningkatan. Dapat diketahui dari diagram, nilai tertinggi pada *pre-test* ialah 80 dan nilai terendah ialah 30. Sehingga rata-rata yang didapat yaitu 57,4. Sebanyak 5 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Sedangkan nilai *post-test* tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah ialah 70. Sehingga nilai rata-ratanya ialah 81,4. Semua siswa memperoleh nilai diatas KKM.

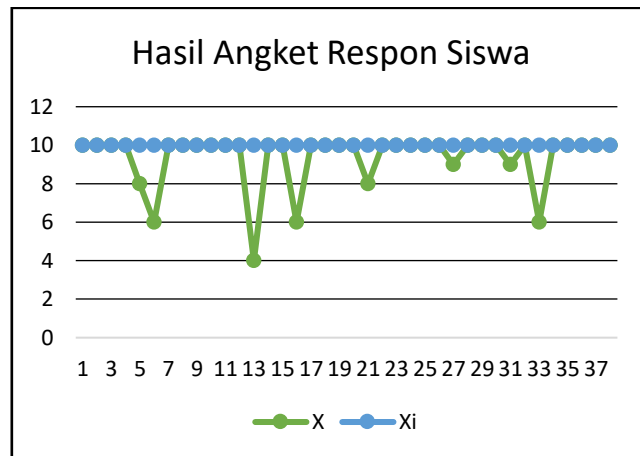
5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran dari hasil validasi media oleh para validator serta analisis respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Analisis kelayakan diketahui dari hasil angket yang dibagikan oleh validator dan siswa. Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan literasi membaca siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro pada tema keberagaman budaya.

Hasil Respon Siswa

Berdasarkan peninjuan peneliti, respon siswa terhadap media secara keseluruhan mendapat nilai 96,3% dengan kriteria sangat positif. Sehingga dengan adanya media *pop up book* sangat berdampak baik pada pembelajaran khususnya pada literasi membaca siswa. Sedangkan data kualitatif diambil berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung selama menerapkan media dalam proses pembelajaran. Diketahui bahwa siswa sangat antusias

terhadap media yang digunakan. Hasil pengisian angket respon siswa terhadap penggunaan media pop up book pada pembelajaran:



Gambar 12. 11 Hasil Angket Respon Siswa

a) Analisis Data Kuantitatif

Hasil respon siswa pada pengisian angket dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{366}{380} \times 100\% = 96,3\%$$

Berdasarkan peninjauan peneliti, respon siswa terhadap media secara keseluruhan mendapat nilai 96,3% dengan kriteria sangat positif. Sehingga dengan adanya media *pop up book* sangat berdampak baik pada pembelajaran khususnya pada literasi membaca siswa.

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk yang Dikembangkan

Penelitian yang dilakukan memiliki produk berupa *pop up book* dengan memperbarui produk yang telah ada. Media memiliki materi keberagaman budaya di Indonesia untuk kelas IV SD. Model pengembangan ADDIE yang digunakan pada pengembangan ini melalui 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Media yang dikembangkan bernama "*Pop Up Book Keberagaman Budaya*" dengan desain sesuai pada materi dan menggambarkan beberapa budaya di Indonesia menggunakan aplikasi *Canva*. Kemudian desain yang telah dibuat dicetak menjadi buku atau *Hardfile* dengan bahan cetak *Art Paper* berukuran A4. Salah satu pembeda dari pengembangan media ini salah satunya terletak pada *QR Code*. Meskipun buku merupakan sumber pembelajaran konvensional tetapi dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi modern saat ini.

B. Kelayakan Media Pembelajaran

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil validasi materi mendapatkan skor 92% dengan kriteria sangat valid karena materi didalam media sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, serta bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh kelas IV. Sehingga dapat disimpulkan jika materi PPKn tema keberagaman budaya pada *pop up book* valid untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi media yang dilakukan, terdapat revisi pada media *pop up book* yakni untuk memperbesar gambar dan memperkecil ukuran buku. Hasil validasi secara keseluruhan diperoleh skor 96% dengan kategori sangat layak. Sehingga meskipun terdapat revisi, media tersebut layak diterapkan kepada siswa.

3. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Validator ahli pembelajaran dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri Sekarpuro. Selama proses validasi, validator tidak memberikan saran pada media. Akan tetapi hanya kritik yang positif bahwa media sudah sangat bagus dan inovatif. Peserta didik mudah memahami, wawasan pengetahuan bertambah serta anak-anak lebih antusias. Hasil skor validasi ahli pembelajaran adalah 100% dengan kriteria sangat valid. Sehingga media dapat digunakan dalam pembelajaran.

C. Respon Siswa terhadap Media Pop Up Book

Untuk mengetahui hasil respon siswa terhadap media yang dikembangkan, peneliti membagikan angket yang berisi pernyataan mengenai media dan siswa dapat memilih respon “ya atau tidak. Angket dibagikan kepada seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 38 siswa. Secara keseluruhan data kuantitatif dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap media *pop up book* yang dikembangkan dikategorikan sangat positif. Sedangkan data kualitatif respon siswa didapatkan pada proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan peneliti dan diketahui bahwa siswa menjadi tertarik membaca dan memahami materi lebih mudah karena penggunaan media *pop up book* terkesan unik dan menarik perhatian siswa.

SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan dengan media *pop up book* tema keberagaman budaya pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Sekarpuro memperoleh hasil yakni dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kurangnya literasi membaca siswa. Dari hasil penelitian dan pengembangan media *pop up book* menunjukkan kesimpulan bahwa:

1. Media pembelajaran *pop up book* dengan melalui tahapan ADDIE telah memenuhi kriteria valid yang didasarkan pada hasil validasi serta kritik dan saran dari validator. Hasil validitas materi menunjukkan skor 92%, validitas media menunjukkan skor 96% dan validitas pembelajaran menunjukkan skor 100%. Sehingga secara keseluruhan semua hasil memenuhi kategori sangat valid dan layak diterapkan pada pembelajaran.
2. Hasil persentase rata-rata respon siswa menunjukkan angka 96,3% dengan kriteria positif dan layak digunakan serta berdampak baik terhadap literasi membaca siswa pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *pop up book* dikatakan layak dan dapat dimanfaatkan pada pembelajaran PPKn siswa kelas IV SD Negeri Sekarpuro.

REFERENSI

- Alifia, H. N., Salma, D., Arifin, M. H., & Istianti, T. (2021). Internalisasi Keberagaman Budaya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(2), 100-111.
- Barsihanor, Barsihanor, et al. "Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4.4 (2020): 588-594.
- Batubara, Hamdan Husein, Mohamad Syarif Sumantri, and Arita Marini. *Media Pembelajaran Komprehensif*, 2023.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Guru Pendidikan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.
- H. Mansyur, Masykur. "Iqra' Sebagai Bentuk Literasi Dalam Islam." *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* 2, no. 1 (2023): 1-7.
- Hafsyah, Siti. "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keberagaman Budaya Di Kelas IV Mis Amal Bhakti Perdamaian Kecamatan Binjai." *Education & Learning* 3, no. 2 (2023): 55-60.
- Harahap, Dina Mariana, Rosmawati Harahap, and Mutsyuhito Solin. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Untuk Kegiatan Literasi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* 6.2 (2021): 94-98.
- Hasan, Muhammad, et al. "Media pembelajaran." (2021).
- Implementasinya, Serta. *Gerakan Literasi Sekolah*, n.d.
- Judijanto, Loso, et al. *Metodologi Research and Development: Teori dan Penerapan Metodologi RnD*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Keislaman, Wawasan Studi. "PER PUS PUS" (n.d.).
- Kristanto, Andi. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya* (2016): 1-129.
- Magdalena, Ina, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2020): 418-430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Media, Pengembangan, Pop-up Book Pada, and Materi Pengamalan. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 5 (2023): 610-619.
- Nadila, Nicky, Sripit Widiastuti, and Adin Fauzi. "Pengembangan Buku Ajar Ide Pokok Berbasis Potensi Lokal Pantai Tambakrejo Menggunakan Model Scramble Untuk Siswa Kelas IV SD." *Madako Elementary School* 2.2 (2023): 110-120.

- Nuzulia, Nuril, and Abd Gafur. "Development of Minimum Competency Assessment (AKM)-Based Exercise Books to Improve Students' Literacy and Numeracy Skills at Sdn Janti 02 Sidoarjo." *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 6, no. 1 (2022): 1–14.
- PDSPK. "Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya." *Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK)* (2016): 1–67.
http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf.
- Pendidikan, Jurnal, and Madrasah Ibtidaiyyah. "This Work Is Licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available Online on: <Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/JPMI/Index>" 5, no. 2017 (2023).
- Permadi, Dodi, M. Ilham Ma'ruf, and Jatiana Ayu Wijayanti. "Rancangan pop-up book freight forwarding sebagai media pembelajaran mandiri." *Jurnal Logistik Bisnis* 10.1 (2020): 56–60.
- Pertiwi, Novelia, and Yanti Fitria. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas Iv Sd." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6, no. 1 (2022): 85.
- Rahimi, Rahimi. "Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 87–101.
- Ramadhani, Yovinka Putri, and Eunice Widyanti Setyaningtyas. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 "Hidup Bersih Dan Sehat" SD Kelas II." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4.2 (2021): 509–517.
- Reinita, Atri Walidi, and Yesi Anita. *Paradigma Baru Pembelajaran PKn Abad 21*, 2021.
- Sari, Diah Puspita. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023): 1261–1272.
- Setiawan, Usep. *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*. Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Sidabutar, Desi Maisura, Khadijah Khadijah, and Rohani Sitorus. "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhayati Kecamatan Medan Tembung." *Jurnal Raudhah* 7, no. 2 (2019): 49–63.
- Sinta, and Harlinda Syofyan. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2021): 248–265.
- Sugiono, P.D. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sulaiman, Husnan, and Fikri Ashidiqi Musthofa. "NILAI-NILAI EDUKATIF MENURUT AL-QUR'AN SURAT AL- ' ALAQ 1 -5 (KAJIAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM)" 5 (1911): 1–8.

- Suryadi, Rudi Ahmad. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam." *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2022): 83–94.
- Susanti, I A. "Media Pop-up Book Sebagai Penunjang Keberhasilan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi ...* 9, no. 1 (2021): 15–20. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/10388%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/download/10388/5185>.
- Syarifuddin., and Eka Dewi Utari. "Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)" (2022): 32.
- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar. "Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slemptan." *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar* 1.02 (2019): 1-11.